

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2017**

**Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2017**



**Jl. Mentok Km. 4 Pangkalpinang
Bangka Belitung**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Pangkalpinang, Juni 2017
Kepala Balai,

Dr. Ir. Wahyu Wibawa, MP
NIP. 196904271998031001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.2.5 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

C.1.2 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3 Aset Lainnya

C.3.1 Aset Tak Berwujud

C.3.2 Aset Lain-lain

- C.3.3 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
- C.4 Kewajiban Jangka Pendek
 - C.4.1 Uang Muka dari KPPN
- C.5 Ekuitas
 - C.5.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2 Beban Pegawai
 - D.3 Beban Persediaan
 - D.4 Beban Barang dan Jasa
 - D.5 Beban Pemeliharaan
 - D.6 Beban Perjalanan Dinas
 - D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1 Ekuitas Awal
 - E.2 Surplus/Defisit-LO
 - E.3 Penyesuaian Nilai Aset
 - E.4 Transaksi Antar Entitas
 - E.5 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2 Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2017 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pangkalpinang, Juni 2017
Kepala Balai,

Dr. Ir. Wahyu Wibawa, MP
NIP. 196904271998031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2017.

Realisasi Pendapatan Negara pada periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2017. adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 23.544.742.00 atau mencapai 21.40% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 110.000.000.00

Realisasi Belanja Negara pada periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2017. adalah sebesar Rp. 4.674.563.536.00 atau mencapai 56.34% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 8.296.477.000.00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2017..

Nilai Aset per periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2017. dicatat dan disajikan sebesar Rp. 20.171.141.825.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 443.064.700.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 19.721.962.125.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp. 426.535.000.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 6.115.000.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 426.535.000.00 dan Rp. 19.744.606.825.00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp. 23.544.742.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp. 4.303.547.351.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp. 4.280.002.609.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp.0.00 dan Defisit Rp.0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp.4.268.474.409.00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2017

adalah sebesar Rp. 19.353.119.940.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp.4.268.474.409.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp. 8.750.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp391.486.885.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2017 adalah senilai Rp. 19.744.606.825.00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2017 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KEPULAUAN BANGKA
BELITUNG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 30 JUNI 2017 dan 30 JUNI 2016**

Uraian	Catatan	30 Juni 2017			30 Juni 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	110.000.000.00	23.544.742.00	21.40	57,158,360.00
Jumlah Pendapatan		110.000.000.00	23.544.742.00	21.40	57,158,360.00
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	2.333.477.000.00	1.119.846.911.00	47.99	2,404,442,250.00
Belanja Barang	B.2.2	4.738.952.000.00	2.677.982.625.00	56.51	5,403,015,628.00
Jumlah Belanja Operasi		7.072.429,000.00	3.797.829.536.00	54.00	7,807,457,878.00
Belanja Modal					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	1,253,000,000.00	514,644,300.00	96.94	1,214,644,300.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	390,000,000.00	389,755,000.00	99.94	389,755,000.00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	B.2.5	185,000,000.00	185,000,000.00	100.00	185,000,000.00
Jumlah Belanja Modal		1,828,000,000.00	876.734.000.00	71.63	1,789,399,300.00
Jumlah Belanja		8.296.477.000.00	4.674.563.536.00	56.34	10,906,659,576.00

Pangkalpinang, Juni 2017
Kepala Balai,

Dr. Ir. Wahyu Wibawa, MP
NIP. 196904271998031001

II. NERACA

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KEPULAUAN BANGKA
BELITUNG
NERACA
PER 30 JUNI 2017 dan 30 JUNI 2016**

Uraian	Catatan	30 Juni 2017	30 Juni 2016
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	426.535.000.00	7,210,000.00
Persediaan	C.1.2	16.529.700.00	23,027,000.00
Jumlah Aset Lancar		443.064.700.00	30,237,000.00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	11,190,094,000.00	11,190,094,000.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	6.207.139.708.00	5,205,987,708.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	8.182.671.000.00	6,584,157,000.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	1.108.407.000.00	728,922,000.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	34,944,000.00	34,944,000.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	(3,164,778,480.00)	(3,164,778,480.00)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	(2,143,987,698.00)	(2,143,987,698.00)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	(126,517,080.00)	(126,517,080.00)
Jumlah Aset Tetap		19.721.962.125.00	18,308,821,450.00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	48.190.152.00	42,075,152.00
Aset Lain-lain	C.3.2	31,509,000.00	31,509,000.00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.3	(73.584.152.00)	(31,509,000.00)
Jumlah Aset Lainnya		6.11.000.00	42,075,152.00
Jumlah Aset		20.171.141.825.00	18,381,133,602.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Uang Muka dari KPPN	C.4.1	426.535.000.00	7,210,000.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		426.535.000.00	7,210,000.00
Jumlah Kewajiban		426.535.000.00	7,210,000.00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1	19.744.606.825.00	18,373,923,602.00
Jumlah Ekuitas		19.744.606.825.00	18,373,923,602.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		20.171.141.825.00	18,381,133,602.00

Pangkalpinang, Juni 2017
Kepala Balai,

Dr. Ir. Wahyu Wibawa, MP
NIP. 1969.04271998031001

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KEPULAUAN BANGKA
BELITUNG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2017 dan 30 JUNI 2016**

Uraian	Catatan	30 Juni 2017	30 Juni 2016
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	110.000.000.00	56,572,360.00
JUMLAH PENDAPATAN		110.000.000.00	56,572,360.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	2.333.477.000.00	2,404,442,250.00
Beban Persediaan	D.3	1,806,613,222.00	1,806,613,222.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	1,760,911,546.00	1,760,911,546.00
Beban Pemeliharaan	D.5	728,309,350.00	728,309,350.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1,307,594,010.00	1,307,594,010.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	780,633,429.00	780,633,429.00
JUMLAH BEBAN		8.296.477.000.00	8,788,503,807.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		8.406.477.000.00	(8,731,931,447.00)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	0.00	54,946,000.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		0.00	54,946,000.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		8.406.477.000.00	(8,676,985,447.00)

Pangkalpinang, Juni 2017
Kepala Balai,

Dr. Ir. Wahyu Wibawa, MP
NIP. 196904271998031001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KEPULAUAN BANGKA
BELITUNG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2017 dan 30 JUNI 2016**

Uraian	Catatan	30 Juni 2017	30 Juni 2016
EKUITAS AWAL	E.1	19.353.119.940.00	12,493,081,231.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(4.268.474.409.00)	(8,676,985,447.00)
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN			
Penyesuaian Nilai Aset	E.3	0.00	240,388,500.00
Transaksi Antar Entitas	E.4	4.659.970.044.00	14,317,439,318.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		391.486.885.00	5,880,842,371.00
EKUITAS AKHIR		19.744.606.825.00	18,373,923,602.00

Pangkalpinang, Juni 2017
Kepala Balai,

Dr. Ir. Wahyu Wibawa, MP
NIP. 196904271998031001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan sesuai dengan rencana strategis Kementerian Pertanian. BPTP Kepulauan Bangka Belitung membantu mewujudkan sistem pertanian Bio-Industri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi berbasis sumberdaya lokal untuk kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani. Eksistensi BPTP Kepulauan Bangka Belitung sangat penting dalam menginventarisir kebutuhan inovasi teknologi, merakit dan mendiseminasikan inovasi teknologi spesifik lokasi dalam mensukseskan pembangunan pertanian di daerah.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2017. ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan

dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2017 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	110.000.000.00	110.000.000.00
Jumlah Pendapatan	110.000.000.00	110.000.000.00
Belanja		
Belanja Pegawai	2,333.477.000.00	2,333.477.000.00
Belanja Barang	4.738.952.000.00	4.738.952.000.00
Belanja Modal	1.224.048.000.00	1.224.048.000.00
Jumlah Belanja	8,487,056,000.00	8,487,056,000.00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp23.544.742.00 atau mencapai 21.40% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp110.000.000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2017		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	110.000.000.00	23.544.742.00	21.40
Pendapatan Iuran dan Denda	0.00	0.00	0.00
Pendapatan Lain-lain	0.00	.00	0.00
Jumlah	110.000.000.00	23.544.742.00	21.40

Realisasi Pendapatan periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2017 mengalami penurunan sebesar 50.84% dibandingkan periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2016. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

Uraian	Realisasi 30 Juni 2017	Realisasi 30 Juni 2016	%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	23.544.742.00	54,722,360.00	(50.84)
Pendapatan Iuran dan Denda	0.00	0.00	0.00
Pendapatan Lain-lain	0.00	2,436,000.00	0.00
Jumlah	23.544.742.00	57,158,360.00	(50.84)

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp.4.674.563.536.00 atau 56.34% dari anggaran belanja sebesar Rp. 8.296.477.000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 30 Juni 2017

Uraian	2017		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	2.333.477,000.00	1,119,846,911.00	47.99
Belanja Barang	4,738,952,000.00	2.677.982.625.00	56.51
Belanja Modal	1,224,048,000.00	876.734.000.00	71.63
Total Belanja Kotor	8,296,477,000.00	4.674.563.536.00	56.34
Pengembalian Belanja			
Total Belanja	8,296,477,000.00	4.674.563.536.00	56.34

Dibandingkan dengan periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2016, Realisasi Belanja periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2017 mengalami penurunan sebesar -12.01% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena pagu anggaran tahun 2017 lebih kecil daripada pagu anggaran tahun 2016, sehingga jika dipersentasekan realisasi anggaran tahun 2017 lebih kecil atau mengalami penurunan dibandingkan tahun anggaran 2016.

Perbandingan Realisasi Belanja 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

Uraian	Realisasi 30 Juni 2017	Realisasi 30 Juni 2016	%
Belanja Pegawai	1,119,846,911.00	2,404,442,250.00	7.48
Belanja Barang	2.677.982.625.00	5,403,015,628.00	5.77
Belanja Modal	876.734.000.00	1,789,399,300.00	(49.75)

Total Belanja	4.674.563.536.00	9,596,857,178.00	(12.01)
----------------------	-------------------------	-------------------------	----------------

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp2,404,442,250.00 dan Rp2,237,017,776.00. Realisasi belanja periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2017 mengalami kenaikan sebesar 7.48% dari periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya kenaikan gaji pegawai BPTP Kep. Bangka Belitung tahun 2017;
2. Penambahan pegawai negeri sipil baru.
3. Adanya kenaikan pangkat tunjangan fungsional pegawai tahun 2017

Perbandingan Belanja Pegawai per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

Uraian	Realisasi 30 Juni 2017	Realisasi 30 Juni 2016	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.119.846.91.00	2,028,993,830.00	14.53
Belanja Lembur	36.800,000.00	213,042,000.00	(56.44)
Jumlah Belanja Kotor	1,416,673,341.00	2,242,035,830.00	7.79
Pengembalian Belanja Pegawai	(2,231,091.00)	(5,018,054.00)	143.74
Jumlah Belanja	1,404,442,250.00	2,237,017,776.00	7.48

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp2,677.982.625.00 dan Rp2,108,506,800.00. Realisasi belanja barang periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2017 mengalami kenaikan sebesar 5.77% dari periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2016. Hal ini disebabkan antara lain adanya kegiatan yang sejak awal tahun sudah mengeluarkan biaya operasional dalam pelaksanaannya terutama program utama kementerian seperti UPSUS dan SDA. sehingga realisasi belanja barang pun ikut meningkat.

Perbandingan Belanja Barang per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

Uraian	Realisasi 30 Juni 2017	Realisasi 30 Juni 2016	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	444,389,918.00	459,970,000.00	(3.39)
Belanja Barang Non Operasional	1,058,571,950.00	2,484,669,380.00	(57.40)
Belanja Barang Persediaan	1,606,200,722.00	0.00	0.00

Uraian	Realisasi 30 Juni 2017	Realisasi 30 Juni 2016	Naik (Turun) %
Belanja Jasa	257,949,678.00	200,836,000.00	28.44
Belanja Pemeliharaan	728,309,350.00	709,205,800.00	2.69
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,307,594,010.00	1,254,400,020.00	4.24
Jumlah Belanja Kotor	5,403,015,628.00	5,109,081,200.00	5.75
Pengembalian Belanja Barang	0.00	(574,400.00)	(100.00)
Jumlah Belanja	5,403,015,628.00	5,108,506,800.00	5.77

B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp876.734.000.00 dan Rp1,214,644,300.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017 mengalami penurunan sebesar 25.50% dibandingkan TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain adanya pembangunan fisik yg belum selesai sampai 30 Juni 2017 sehingga belum terealisasi anggarannya. Selain itu adanya penambahan anggaran untuk perencanaan tahun 2018 yang di dapatkan dari DIPA revisi 1 bulan Mei 2017 belum terealisasi.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2017	Realisasi 30 Juni 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	876.734.000.00	1,214,644,300.00	135.77
Jumlah Belanja Kotor	876.734.000.00	1,214,644,300.00	135.77
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	876.734.000.00	1,214,644,300.00	135.77

B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp796.734,000.00 dan Rp389,755,000.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2017 mengalami peningkatan sebesar 86.68% dibandingkan periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh pembangunan gedung kantor BPTP Kepulauan Bangka Belitung yang dilaksanakan pada tahun 2017 lebih besar dari Tahun 2016. Pada tahun 2016 belanja modal banyak mengadakan peralatan dan mesin.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2017	Realisasi 30 Juni 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	796.734.000.00	389,755,000.00	(46.68)
Jumlah Belanja Kotor	796.734.000.00	389,755,000.00	(46.68)
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	796.734.000.00	389,755,000.00	(46.68)

B.2.5 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp185,000,000.00 dan Rp185,000,000.00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2017 sama dengan per 30 Juni 2015.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2017	Realisasi 30 Juni 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	185,000,000.00	185,000,000.00	00.00
Jumlah Belanja Kotor	185,000,000.00	185,000,000.00	00.00
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	185,000,000.00	185,000,000.00	00.00

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp426.535.000.00 dan Rp200.000.000.00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

Uraian	30 Juni 2017	30 Juni 2016
Rekening Bank	426.535.000.00	200.000.000.00
Uang Tunai	0.00	0.00
Jumlah	426.535.000.00	200.000.000.00

C.1.2 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp16.529.700,000.00 dan Rp23,027,000.00 Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

Uraian Persediaan	30 Juni 2017	30 Juni 2016
Barang Konsumsi	16.529,000.00	19,082,000.00
Bahan Baku		3,945,000.00
Jumlah	16.529,000.00	23,027,000.00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp11,190,094,000.00 dan Rp11,190,094,000.00

Rincian Saldo Tanah per 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	28 ha	Pangkalpinang	
2	40 ha	Batu Betumpang	
3	10 ha	Koba	
4	15 ha	Belitung Timur	
Jumlah			11,190,094,000.00.00

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp6.207.139.708.00 dan Rp5,205,987,708.00.

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp8.182.671.000.00 dan Rp6,584,157,000.00

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.108.407.000.00 dan Rp728,922,000.00.

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp34,944,000.00 dan Rp34,944,000.00.

C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp-7.001.293.583.00 dan Rp--5,435,283,258.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	5,205,987,708.00	-3,164,778,480.00	2,041,209,228.00
2.	Gedung dan Bangunan	6,584,157,000.00	-2,143,987,698.00	4,440,169,302.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	728,922,000.00	-126,517,080.00	602,404,920.00
4.	Aset Tetap Lainnya	34,944,000.00	0.00	34,944,000.00
Akumulasi Penyusutan		12,554,010,708.00	-5,435,283,258.00	7,118,727,450.00

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp42,075,152.00 dan Rp42,075,152.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	42,075,152.00
Jumlah	42,075,152.00

C.3.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp31,509,000.00 dan Rp31,509,000.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.3.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp-31,509,000.00 dan Rp-31,509,000.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2016, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	42,075,152.00	0.00	42,075,152.00
2.	Aset Lain-lain	31,509,000.00	(31,509,000.00)	0.00
Akumulasi Penyusutan		73,584,152.00	-31,509,000.00	42,075,152.00

C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1 UANG MUKA DARI KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp426.535.000.00 dan Rp200.000.0000.00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.5 EKUITAS

C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp19.744.606.825.00 dan Rp18,373,923,602.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp23.544.742.00 dan Rp56,572,360.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

Uraian	30 Juni 2017	30 Juni 2016	% Naik / Turun
Pendapatan Anggaran Lain-lain		1,850,000.00	00.00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	23.544.742.00	51,802,000.00	50.15
Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan		1,225,000.00	00.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		1,695,360.00	00.00
Jumlah	23.544.742.00	56,572,360.00	50.15

1. Pendapatan dari penjualan hasil pertanian sebesar Rp. 23.544.742.000,- berasal dari penjualan bibit lada, bibit durian dan benih padi yang dikembangkan di KP Petaling dan KP Batu Betumpang
2. Pendapatan dari penjualan hasil peternakan sebesar Rp. 1.225.000,- diperoleh dari hasil penjualan ayam merawang yang dikembangkan di KP Petaling
3. Pendapatan dari sewa sebesar Rp. 1.695.360,- diperoleh dari sewa rumah dinas BPTP Kepulauan Bangka Belitung.

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp2.333.477.000.00 dan Rp2,237,017,776.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

Uraian	30 Juni 2017	30 Juni 2016	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	1,381,713,120.00	1,260,587,240	9.61
Beban Pembulatan Gaji PNS	20,026.00	22,822	(12.25)
Beban Tunj. Anak PNS	29,114,042.00	27,238,532	6.89
Beban Tunj. Beras PNS	88,629,140.00	81,442,360	8.82
Beban Tunj. Fungsional PNS	311,330,000.00	206,170,000	51.01
Beban Tunj. PPh PNS	49,621,614.00	33,663,132	47.41
Beban Tunj. Struktural PNS	7,560,000.00	16,740,000	(54.84)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	107,467,910.00	100,849,090	6.56
Beban Tunjangan Umum PNS	40,341,998.00	51,320,000	(21.39)
Beban Uang Lembur	92,792,000.00	213,042,000	(56.44)
Beban Uang Makan PNS	295,852,400.00	245,972,600	20.28
Jumlah	2,333.477.000.00	2,237,017,776	7.48

Terjadi peningkatan beban pegawai, hal ini sebagian besar disebabkan karena adanya penambahan tunjangan fungsional pegawai pada tahun 2017. Peningkatan tunjangan fungsional PNS pada tahun 2017 sebesar 51,01%.

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp16.529.700.00 dan Rp1,806,613.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2016

Uraian	30 Juni 2016	30 Juni 2015	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	0.00	1,674,157,00	0.00
Beban Persediaan konsumsi	16.529.700.00	131,436,.00	0.00
Beban persediaan lainnya	0.00	1,020.00	0.00

Jumlah	16.529.700.00	1.806.300.00	0.00
---------------	----------------------	---------------------	-------------

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Beban persediaan tersebut merupakan barang – barang habis pakai terutama yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perkantoran yang efektif dan efisien.

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1,760,911,546.00 dan Rp160,436,000.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

Uraian	30 Juni 2017	30 Juni 2016	% Naik / Turun
Beban Bahan	243,341,950.00	243,341,950.00	100.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	53,000,000.00	53,000,000.00	100.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	71,160,000.00	71,160,000.00	100.00
Beban Honor Output Kegiatan	562,230,000.00	762,230,000.00	100.00
Beban Jasa Konsultan	17,000,000.00	17,000,000.00	100.00
Beban Jasa Profesi	84,950,000.00	84,950,000.00	145.88
Beban Keperluan Perkantoran	373,229,918.00	373,229,918.00	100.00
Beban Langganan Listrik	119,999,700.00	119,999,700.00	33.41
Beban Langganan Telepon	35,999,978.00	35,999,978.00	0.17
Jumlah	1,505.000.000.00	1,760,911,546.00	12.58

Penurunan beban barang dan jasa tahun 2017 salah satunya terjadi karena adanya pengurangan beban jasa profesi, beban langganan listrik dan telepon. Pengurangan anggaran pada kegiatan tahun 2017, menurunnya juga realisasi beban jasa profesi. Sedangkan peningkatan beban langganan listrik dan telepon terjadi karena pengoperasian gedung baru BPTP Kep. Bangka Belitung sehingga meningkatkan pula beban langganan listrik dan telepon.

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp728,309,350.00 dan Rp709,205,800.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam

kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

Uraian	30 Juni 2017	30 Juni 2016	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	406,870,000.00	387,398,800.00	5.03
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	321,439,350.00	321,807,000.00	(0.11)
Jumlah	728,309,350.00	709,205,800.00	2.69

Peningkatan beban pemeliharaan meningkat pada 30 Juni 2017. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya belanja modal gedung dan bangunan serta peralatan dan mesin yang terjadi per 30 Juni 2017

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1,307,594,010.00 dan Rp1,307,594,010.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

Uraian	30 Juni 2017	30 Juni 2016	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	211,206,973.00	611,206,973.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,850,000.00	1,850,000.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	154,600,000.00	67,600,000.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	226,937,037.00	626,937,037.00	0.00
Jumlah	720,594,010.00	1,307,594,010.00	0.00

Terjadi penurunan beban perjalanan dinas per 30 Juni 2017, hal ini disebabkan oleh pengurangan pagu anggaran priode 30 Juni 2017 sehingga beban perjalanan dinasnya pun semakin menurun.

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp780,633,429.00 dan

Rp0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

Uraian	30 Juni 2017	30 Juni 2016	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	152,044,141.00	152,044,141.00	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	12,399,666.00	12,399,666.00	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	5,253,500.00	5,253,500.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	14,540,378.00	14,540,378.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	596,395,744.00	596,395,744.00	0.00
Jumlah	701,633,429.00	780,633,429.00	0.00

Beban penyusutan terjadi pada beberapa aset yang dimiliki oleh BPTP Kepulauan Bangka Belitung seperti gedung dan bangunan, irigasi, jalan dan jembatan, jaringan serta peralatan dan mesin.

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional periode 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

Uraian	30 Juni 2017	30 Juni 2016	% Naik / Turun
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	54,360,000.00	54,360,000.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	586,000.00	586,000.00	0.00
Jumlah	54,946,000.00	54,946,000.00	0.00

Berdasarkan tabel diatas, pada periode 30 Juni 2016 terdapat pendapatan perolehan aset lainnya sebesar Rp. 54.360.000,- yang berasal dari hasil penjualan bibit dan penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp. 586,000,-.

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp19.353.119.940.00 dan Rp12,493,081,231.00

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp-4.268.474.409.00 dan Rp-8,676,985,447.00 Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp240,388,500.00 dan Rp0.

E.5 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp19,744.606.825.00 dan Rp Rp18,373,923,602.00

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

1. Sampai dengan 30 Juni 2017 telah melakukan revisi DIPA sebanyak 1 kali tgl 26 Mei 2017
2. Di awal tahun anggaran tidak terdapat saldo kas di bendahara pengeluaran
3. Penyusunan laporan keuangan dilengkapi laporan LO dan laporan perubahan ekuitas

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Tanah Kebun Percobaan milik BPTP Kepulauan Bangka Belitung yang berada di Kabupaten Bangka Tengah senilai Rp. 4.795.536.000,- masuk pada jurnal umum sebagai tanah yang belum teregister karena belum keluarnya memo PHLBJS dari KPPN sehingga belum dapat dimasukkan sebagai aset BPTP Kep. Bangka Belitung
2. Pada priode 30 Juni 2017 BPTP Kepulauan Bangka Belitung telah melakukan revisi sebanyak 1 kali dikarenakan adanya penambahan anggaran pada belanja barang dan belanja modal.